

MENINGKATKAN HAFALAN SURAH-SURAH PENDEK MELALUI METODE GALERY WALK PADA PESERTA DIDIK

Nurdin Mustapa
SDN 7 Tilango

Email: nurdinmustapa187@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran yang efektif memerlukan kolaborasi aktif antara guru dan siswa serta pemanfaatan berbagai potensi yang ada, termasuk metode yang digunakan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi hafalan surah pendek, metode konvensional sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kesulitan dalam menghafal. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Gallery Walk dalam meningkatkan hafalan surah-surah pendek pada siswa kelas 2 SDN 7 Tilango. Metode Gallery Walk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan memungkinkan siswa bergerak antara stasiun untuk mempelajari materi secara lebih menyenangkan dan kolaboratif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Gallery Walk dapat meningkatkan motivasi dan hafalan surah-surah pendek siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap makna surah. Metode ini juga meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Dengan demikian, Gallery Walk menjadi alternatif metode yang efektif untuk pembelajaran hafalan dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : Metode Gallery Walk, hafalan surah, pembelajaran interaktif

ABSTRACT

Effective learning requires active collaboration between teachers and students, as well as the utilization of various available potentials, including the methods employed. In the context of Islamic Religious Education, particularly in memorizing short surahs, conventional methods often lead to boredom and difficulties for students in memorization. To address this issue, this study aims to evaluate the implementation of the Gallery Walk method in enhancing the memorization of short surahs among second-grade students at SDN 7 Tilango. The Gallery Walk method provides an interactive learning experience and allows students to move between stations to engage with the material in a more enjoyable and collaborative way. This study uses a classroom action research approach with cycles that involve planning, implementation, observation, and reflection. The results show that the application of the Gallery Walk method can increase students' motivation and memorization of short surahs, as well as deepen their understanding of the meanings of the surahs. Additionally, this method improves students' communication and collaboration skills. Thus, the Gallery Walk method proves to be an effective alternative for memorization-based learning in the context of Islamic Religious Education.

Keywords: Gallery Walk method; memorization of surahs; interactive learning;

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas di sekolah sangat bergantung pada proses pembelajaran yang efektif. Proses ini harus melibatkan kolaborasi aktif antara guru dan siswa, serta memanfaatkan semua potensi yang ada, baik potensi internal siswa seperti minat dan bakat, maupun potensi eksternal seperti lingkungan belajar yang mendukung. Meskipun demikian, tantangan besar dalam menciptakan pembelajaran yang efektif masih sering muncul, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, khususnya dalam materi hafalan surah pendek seperti Surah An-Nas dan Surah Al-Falaq. Metode pengajaran yang konvensional seperti ceramah dan latihan individu yang monoton sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam menghafal dan memahami surah secara mendalam.¹

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Gallery Walk, di mana siswa bergerak dari satu stasiun ke stasiun lainnya dalam kelas untuk mempelajari materi yang berbeda secara aktif. Dalam konteks pembelajaran hafalan surah, setiap stasiun dapat dirancang untuk menyajikan aktivitas seperti membaca ayat, memahami maknanya, berdiskusi, serta melatih pengucapan dan hafalan. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif, meningkatkan daya ingat mereka, dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode Gallery Walk dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah-surah pendek di kelas 2 SDN 7 Tilango. Melalui metode ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat menghafal surah dengan lebih mudah, tetapi juga memahami makna dan pesan moral yang terkandung dalam surah tersebut. Penelitian ini membawa kebaruan, karena meskipun metode Gallery Walk sudah banyak diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, penerapannya dalam pembelajaran hafalan surah di PAI di sekolah dasar masih jarang dilakukan.³

¹Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo,, Persada, 2011, hlm. 75-77.

²Arifin, Zainal. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hlm. 134- 136.

³Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021, hlm. 145-147.

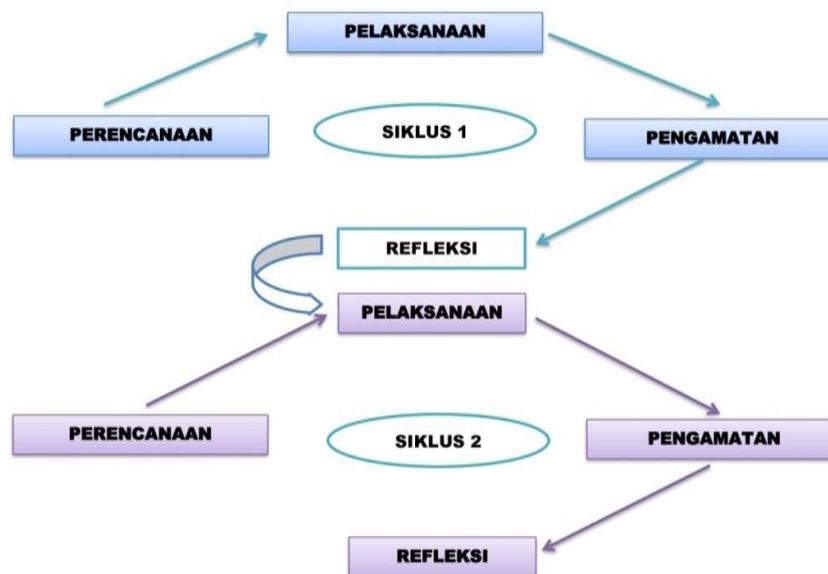
Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktik dalam pengembangan pembelajaran PAI yang lebih dinamis dan menyenangkan. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran, bagi siswa dalam mempermudah hafalan dan pemahaman mereka, serta bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan kualitas kurikulum pembelajaran agama Islam. Penelitian ini juga diharapkan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan metode interaktif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Penelitian terkait penggunaan metode Gallery Walk dalam pembelajaran telah banyak dilakukan, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan interaksi sosial dan pemahaman konsep yang mendalam, seperti sejarah dan IPA. Misalnya, penelitian oleh Putri dan Widyastuti (2020) menunjukkan bahwa Gallery Walk dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPA dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Suryanto (2018) menemukan bahwa metode ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pelajaran sejarah. Namun, penerapan Gallery Walk dalam pembelajaran hafalan surah Al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di tingkat pendidikan dasar, masih sangat terbatas. Penelitian ini hadir dengan membawa kebaruan untuk melihat sejauh mana metode ini dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran hafalan surah di kelas 2 SDN 7 Tilango, serta bagaimana dampaknya terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap surah yang mereka hafalkan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran hafalan adalah metode *Gallery Walk*. Metode ini memiliki konsep yang melibatkan siswa secara langsung dengan cara bergerak dari satu stasiun pembelajaran ke stasiun lainnya di dalam kelas. Pada setiap stasiun, siswa akan mengerjakan aktivitas yang berhubungan dengan materi yang dipelajari, seperti membaca ayat, memahami maknanya, berdiskusi tentang kandungannya, serta berlatih menghafal dan mengucapkan ayat tersebut. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar sehingga mereka lebih mudah menghafal dan memahami surah yang diajarkan. Melalui penerapan metode Gallery Walk, diharapkan siswa dapat menghafal surah-surah pendek dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sekaligus memahami pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap surah. Dengan cara ini, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana penerapan metode Gallery Walk dapat meningkatkan kemampuan hafalan surah-surah pendek pada siswa kelas 2 di SDN 7 Tilango. Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas metode Gallery Walk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran hafalan surah-surah pendek, yang tidak hanya terbatas pada aspek hafalan, tetapi juga pemahaman terhadap makna dan nilai yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Glery Walk* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hafalan peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, menggunakan model *Kurt Lewin*. Konsep dari model *Kurt Lewin* terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).⁴



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021, hlm 12-

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran melalui langkah-langkah yang sistematis dan reflektif. PTK dilakukan oleh guru sebagai peneliti dengan fokus pada peningkatan kinerja mengajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, yang terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Tilango, sebuah sekolah dasar di wilayah Tilango, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas 2 yang berjumlah 12 orang, yang memiliki kemampuan hafalan surah-surah pendek yang bervariasi.

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung dari siswa dan guru yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk aktivitas siswa dan guru, serta hasil tes hafalan (pre-test dan post-test). Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen terkait, seperti rencana pembelajaran, buku pelajaran, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes hafalan (pre-test dan post-test), observasi langsung terhadap proses pembelajaran, dan dokumentasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan hasil tes. Tes awal (pre-test) digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghafal Surah An-Nas sebelum penerapan metode Gallery Walk, sementara tes akhir (post-test) dilakukan untuk mengukur kemampuan hafalan setelah penerapan metode tersebut. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, dan dokumentasi mencakup gambar, rencana pembelajaran, serta hasil tes atau penilaian siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus yang dimulai dengan tahap perencanaan, di mana peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, termasuk modul ajar dan alat yang diperlukan untuk menggunakan metode Gallery Walk. Pada tahap pelaksanaan, metode tersebut diterapkan dalam dua siklus. Jika tujuan pada siklus kedua tercapai, penelitian dihentikan, namun jika belum tercapai, siklus berikutnya akan dilakukan. Tahap pengamatan melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran melalui lembar observasi guru dan siswa, serta tes untuk menilai kemajuan siswa. Pada tahap analisis dan refleksi, data yang diperoleh dari observasi dan evaluasi dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang telah ditetapkan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk refleksi, yang melibatkan guru mitra untuk mendapatkan masukan dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya. Indikator keberhasilan penelitian ini meliputi nilai rata-rata kelas ≥ 75 , 75% siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, serta skor aktivitas guru dan siswa masing-masing mencapai 100.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 7 Tilango bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan surah-surah pendek pada siswa, khususnya Surah An-Nas, melalui penerapan metode Gallery Walk. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua, dengan analisis terhadap hasil pretest, post-test, aktivitas guru dan siswa, serta refleksi terhadap pelaksanaan setiap siklus.

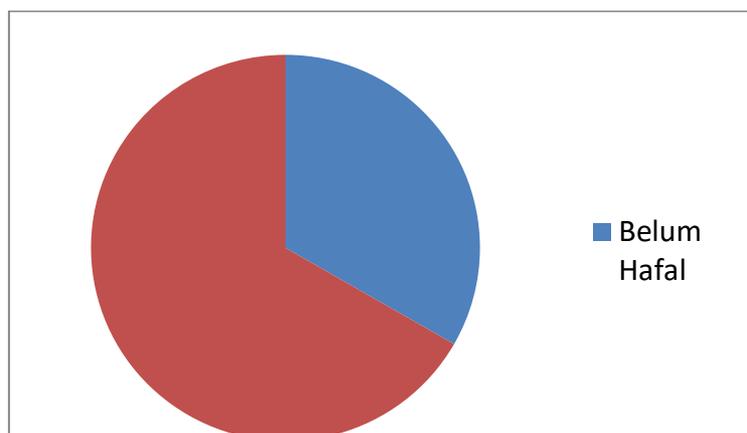
Sebelum pada pada tahap ini peneliti melakukan Preetes untuk mengukur hasil hafalan peserta didik pada Surah – surah pendek yaitu Surah An-Nas. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum diambil pada hari Kamis, tgl 26 Desember 2024 dengan menggunakan metode Galery Walk (berbentuk stasiun dalam latihan pengulangan hafalan) Pada materi menghafal Surah-surah Pendek yaitu Surah An-Nas yang dilaksanakan belum mendapatkan hasil yang memusaskan. Penilaian keterampilan Menghafal peserta didik yang diperoleh dalam distribusi dan Presentase sebagaimana terlampir dibawah ini

Tabel 1.1 Analisis Hafalan Preetes Surah An-Nas

No	Hasil Hafalan Surah An-Nas	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Hafal	4	33,33%
2	Belum Hafal	8	66,67%
Jumlah		12	100%

Rumus :

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah Peserta Didik dalam Kategori} / \text{Total Jumlah Peserta Didik}) \times 100\%$$



Berdasarkan hasil Grafik di atas, Analisis Hafalan Pretest Surah An-Nas, dapat disimpulkan bahwa sebelum penerapan metode Gallery Walk, hanya 33,33% peserta didik yang berhasil menghafal Surah An-Nas, sementara 66,67% peserta didik lainnya belum berhasil menghafalnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam menghafal surah tersebut sebelum pelaksanaan pembelajaran. Kondisi ini menjadi dasar untuk penerapan metode Gallery Walk guna meningkatkan kemampuan hafalan siswa pada siklus berikutnya.

Tindakan Siklus I

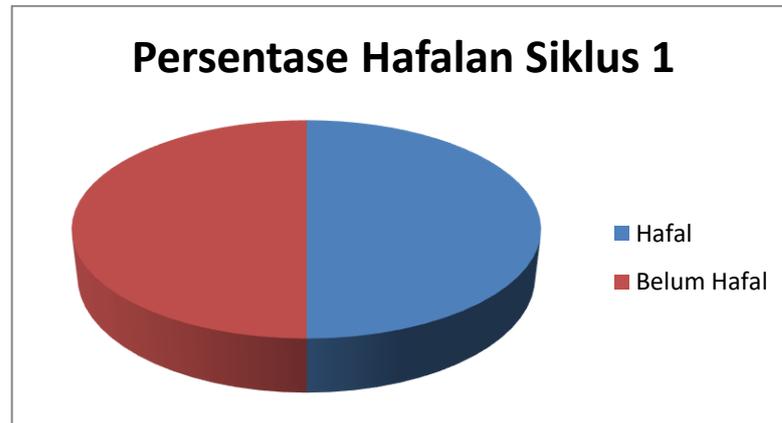
Pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan yang signifikan, hanya 50% siswa yang berhasil menghafal Surah An-Nas. Beberapa siswa masih membutuhkan dukungan lebih dalam diskusi kelompok dan pembimbingan yang lebih intensif untuk mencapai hasil yang optimal. Aktivitas guru dan siswa menunjukkan hasil yang positif, meskipun ada beberapa kekurangan dalam hal penyajian materi yang menarik dan interaksi dalam kelompok.

Tabel 1.2 Analisis Hasil Siklus 1 Hafalan Surah An-Nas

No	Hasil Hafalan Surah An-Nas	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Hafal	6	50%
2	Belum Hafal	6	50%
	Jumlah	12	100%

Rumus :

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah Peserta Didik dalam Kategori} / \text{Total Jumlah Peserta Didik}) \times 100\%$$



Berdasarkan hasil Grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik berhasil menghafal Surah An-Nas dengan persentase 50%, sementara 50% peserta didik lainnya belum hafal. Dari 12 siswa yang mengikuti evaluasi, 6 siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghafal surah tersebut, sedangkan 6 siswa belum mencapai target hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami dan menghafal surah dengan baik, meskipun masih ada sebagian kecil yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses hafalan selanjutnya.

Berdasarkan analisis hasil siklus pertama, meskipun ada kemajuan yang signifikan, beberapa perbaikan perlu dilakukan, khususnya dalam hal peningkatan interaksi antara guru dan siswa serta bimbingan yang lebih intensif bagi siswa yang belum mencapai target hafalan. Oleh karena itu, pada siklus kedua perlu diberikan waktu lebih bagi siswa untuk berdiskusi dan melafalkan surah secara lebih optimal.

Tindakan Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 7 Tilango. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 2 tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 12 orang, terdiri dari 2 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Materi yang akan diteliti adalah Penerapan metode Gallery Walk pada peserta didik untuk meningkatkan hafalan surah-surah pendek yaitu Surah Al-Falaq, dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran tersebut adalah 75. Nilai keberhasilan dalam penelitian ini ditargetkan mencapai ≥ 85 dengan predikat sangat baik. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam menghafal surah pendek, dapat diketahui melalui Kriteria Ketuntasan Belajar Secara Klasikal (KKTP), di mana KKM untuk ketuntasan secara klasikal ditetapkan dengan persentase ketuntasan minimal 75%, dan untuk ketuntasan secara individu peserta didik

memperoleh nilai minimal 85. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus III, jika masih belum tercapai hafalan surah-surah pendek maka akan dilanjutkan dengan siklus IV. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan hafalan surah-surah pendek yaitu Surah Al-Falaq telah tercapai. Rancangan penelitian akan dilaksanakan meliputi 4 tahapan utama dalam tiap siklusnya, yaitu: tahap perencanaan yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan di mana proses penelitian dilaksanakan dengan penerapan metode pembelajaran Gallery Walk di Kelas II di SDN 7 Tilango kemudian dilakukan pengamatan pada hasil-hasil temuan dari proses pelaksanaan sebelumnya, selanjutnya dilakukan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus II atau dilanjutkan pada siklus III begitu seterusnya.

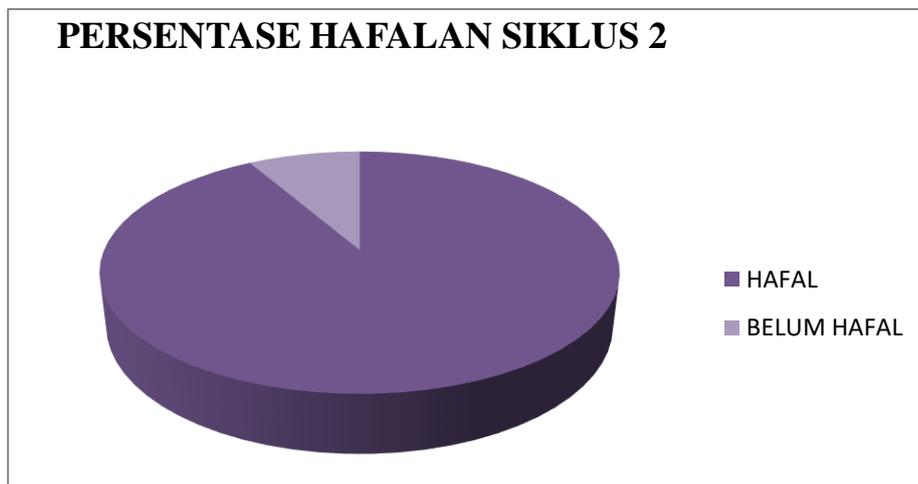
Pada siklus kedua, penerapan metode Gallery Walk menunjukkan hasil yang sangat baik. Setelah siklus kedua dilaksanakan, persentase siswa yang berhasil menghafal Surah Al-Falaq meningkat signifikan menjadi 91,67%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Gallery Walk efektif dalam meningkatkan keterampilan hafalan surah pendek siswa, serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru pada siklus kedua menunjukkan kategori "sangat baik," dengan skor yang lebih tinggi pada aspek penggunaan metode Gallery Walk, pemberian umpan balik, serta pembimbingan kelompok. Ini menunjukkan bahwa guru berhasil lebih maksimal dalam menerapkan metode pembelajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya mencapai target hafalan, dan ini mengindikasikan bahwa lebih banyak waktu perlu diberikan untuk bimbingan individu atau kelompok yang belum mencapai target. Aktivitas siswa pada siklus kedua juga menunjukkan kategori "sangat baik," dengan keaktifan dan antusiasme yang tinggi. Namun, meskipun sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hafalan surah, masih ada beberapa siswa yang membutuhkan dorongan tambahan, terutama dalam hal partisipasi dalam diskusi kelompok.

Tabel 1.3 Analisis Hasil Siklus 2 Hafalan Al-Falaq

No	Hasil Hafalan Surah An-Nas	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	Hafal	11	91,67%
2	Belum Hafal	1	8,33%
Jumlah		12	100%

Rumus :

$$\text{Persentase} = (\text{Jumlah Peserta Didik dalam Kategori} / \text{Total Jumlah Peserta Didik}) \times 100\%$$



Berdasarkan hasil Grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik berhasil menghafal Surah Al-Falaq dengan persentase 91,67%, sementara 8,33% peserta didik lainnya belum hafal. Dari 12 siswa yang mengikuti evaluasi, 11 siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghafal surah tersebut, sedangkan 1 siswa belum mencapai target hafalan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memahami dan menghafal surah dengan sangat baik, meskipun masih ada sebagian kecil yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses hafalan selanjutnya.

Berdasarkan hasil dari siklus kedua, metode Gallery Walk terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan surah pendek, seperti Surah An-Nas dan Surah Al-Falaq. Peningkatan signifikan terlihat pada hasil post-test dan aktivitas siswa. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mencapai target hafalan, yang mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap kelompok siswa tersebut. Selain itu, perlu adanya perbaikan dalam hal pemberian waktu yang cukup untuk diskusi kelompok dan partisipasi siswa. Secara keseluruhan, penerapan

metode Gallery Walk dalam PTK ini memberikan dampak positif terhadap pembelajaran hafalan surah pendek, namun untuk mencapai hasil yang lebih optimal, dibutuhkan pembimbingan lebih lanjut dan waktu yang lebih banyak untuk proses diskusi dan latihan menghafal. Penerapan metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran hafalan, asalkan diimbangi dengan bimbingan yang lebih intensif dan perhatian khusus terhadap siswa yang membutuhkan bantuan lebih.

Tabel 1.4 perbandingan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2

Aspek	Siklus 1	Siklus 2
Hasil Pretest	33,33% siswa berhasil menghafal Surah An-Nas	
Hasil Post-test	50% siswa berhasil menghafal Surah An-Nas	91,67% siswa berhasil menghafal Surah Al-Falaq
Persentase Siswa Belum Hafal	66,67% siswa belum menghafal Surah An-Nas	8,33% siswa belum menghafal Surah Al-Falaq
Rata-rata Skor Aktivitas Guru	85,4% (terdapat aspek yang perlu diperbaiki, seperti bimbingan dan penyajian materi)	93% (aktif dan efektif, tetapi masih perlu perbaikan pada bimbingan kelompok)
Rata-rata Skor Aktivitas Siswa	84% (keaktifan dan antusiasme tinggi, namun partisipasi dalam diskusi kelompok perlu dorongan)	92% (keaktifan dan antusiasme sangat baik, partisipasi dalam diskusi dan perhatian perlu perbaikan)
Kemajuan Peningkatan Hafalan	Peningkatan signifikan, namun masih ada siswa yang belum mencapai target hafalan	Peningkatan sangat signifikan, sebagian besar siswa berhasil menghafal surah
Aspek yang Perlu Perbaikan	Meningkatkan interaksi dan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa, terutama dalam diskusi kelompok dan penyajian materi yang menarik	Peningkatan partisipasi dalam diskusi kelompok dan pemberian waktu lebih lama untuk berdiskusi

Dari tabel ini, terlihat bahwa ada kemajuan yang signifikan antara siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 2, metode Gallery Walk berhasil meningkatkan kemampuan hafalan siswa dengan lebih efektif, terbukti dengan peningkatan hasil yang lebih baik pada post-test dibandingkan siklus 1.

KESIMPULAN

Hasil hafalan Surah-surah Pendek sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penerapan metode *Galery Walk* Hasil hafalan mengalami peningkatan kemampuan hafalan surah-surah pendek pada siswa, khususnya Surah An-Nas dan Surah Al-Falaq. Pada siklus pertama, meskipun ada peningkatan, hanya 50% siswa yang berhasil menghafal Surah An-Nas, dengan beberapa siswa masih membutuhkan dukungan lebih dalam diskusi kelompok dan pembimbingan yang lebih intensif. Aktivitas guru dan siswa juga menunjukkan hasil positif, meskipun ada kekurangan dalam penyajian materi dan interaksi kelompok. Pada siklus kedua, penerapan metode Gallery Walk menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan 91,67% siswa berhasil menghafal Surah Al-Falaq. Aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan signifikan, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran meningkat. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mencapai target hafalan, yang menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap mereka.

Secara keseluruhan, metode Gallery Walk terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan hafalan surah pendek, namun untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan peningkatan dalam bimbingan siswa, pemberian waktu lebih untuk diskusi, dan perhatian khusus terhadap siswa yang masih belum mencapai target hafalan. Metode ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran hafalan surah, asalkan diimbangi dengan pendekatan yang lebih intensif dan mendalam terhadap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Asy'ari, H. Muhammad Hasyim. *Al-Quran dan Metode Hafalan*. Bandung Penerbit Mizan, 2019.
- Aziz, Aminuddin. *Strategi dan Model Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, hlm. 75.

- Brookfield, S. D., & Preskill, S. *Discussion as a Way of Teaching: Tools and Techniques for Democratic Classrooms*. San Francisco: Jossey-Bass, 2012, hlm. 15.
- Damayanti Hermana, Hanan. (2020). *Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 11 Bandar Lampung*, hlm. 34-35.
- Fahmi, M. N., & Hasan, I. (2021). *The Effect of Qur'an Memorization Techniques on Cognitive and Spiritual Development of Students*. Journal of Islamic Education.
- Fitriyani, E., & Santoso, B. (2017). *Metode Pembelajaran Kreatif: Teknik dan Strategi untuk Guru dan Orang Tua*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Marlina, T., & Nugroho, A. (2020). "Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Sari, P. W., & Wahyudi, A. (2020). *Efektivitas Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Sardiman, A. M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Santoso, Budi. *Kurt Lewin dan Model Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Penerbit Karya Cendikia, 2020.